

SOSIALISASI TIPS KUNJUNGAN KIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 UPAYA PROTEKSI DIRI DARI VIRUS CORONA

Metha Fahrani¹, Tria Nopi Herdiani², Dewi Aprilia Ningsih.³, Suhita Tri Oklaini⁴

^{1),2),3),4)} Program Studi Kebidanan, STIKes Tri Mandiri Sakti Bengkulu

Article history

Received : 25 Juli 2022

Revised : 26 Agustus 2023

Accepted : 30 Desember 2024

***Corresponding author**

Email : methafahrani42@gmail.com

Abstrak

Pelayanan kesehatan ibu dan anak merupakan bagian dari pelayanan kesehatan keluarga dalam UKM yang diselenggarakan puskesmas dengan sasaran utama adalah ibu hamil, bayi, dan balita. Di masa pandemi Covid-19 terdapat beberapa kegiatan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak yang wajib dilaksanakan yaitu pemeriksaan kehamilan pertama kali dan trimester III, persalinan normal pada kasus non Covid-19, pelayanan KB rutin dan pasca salin, kunjungan nifas pertama, dan pelayanan neonatal esensial dan KN 1. Kegiatan yang dapat ditunda pelaksanaannya adalah pemeriksaan kehamilan rutin dan pemeriksaan USG pada ibu terkonfirmasi Covid-19. Kegiatan kelas ibu hamil dan kelas ibu balita bisa ditunda pelaksanaannya atau tetap dilakukan dengan metode atau teknik yang berbeda. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu betapa pentingnya melakukan kunjungan KIA untuk pemantauan kesehatan Ibu dan Anak serta memberikan tips aman melakukan kunjungan KIA pada masa pandemic Covid-19. Sasaran pengabdian masyarakat adalah ibu hamil, dan ibu yang memiliki anak balita yakni sebanyak 28 orang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sri Kuncoro. Pengabdian ini diawali dengan sosialisasi Tips melakukan kunjungan KIA pada masa pandemi dan mengukur peningkatan pengetahuan sasaran dari sosialisasi yang telah diberikan. Hasil dari pengabdian masyarakat terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 75% dari sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Ibu juga sudah merasa tenang dalam melakukan kunjungan KIA di masa pandemic covid-19.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kunjungan KIA, Pandemi Covid-19

Abstract

Maternal and child health services are part of family health services in SMEs organized by puskesmas with the main target being pregnant women, infants, and toddlers. During the Covid-19 pandemic, there are several activities in maternal and child health services that must be carried out, namely first and third trimester pregnancy checks, normal delivery in non-Covid-19 cases, routine USG and postpartum family planning services, first postpartum visits, and neonatal services. essential and KN 1. Activities that can be postponed are routine pregnancy check-ups for mothers with confirmed Covid-19. Class activities for pregnant women and classes for mothers with toddlers can be postponed or continue to be carried out using different methods or techniques. The purpose of this community service is to increase mothers' knowledge of how important it is to conduct MCH visits for maternal and child health monitoring and to provide safe tips for MCH visits during the Covid-19 pandemic. The target of community service is pregnant women, and mothers who have children under five as many as 30 people who are in the working area of the Sri Kuncoro Health Center. This service begins with socialization tips on making MCH visits during the pandemic and measuring the increase in target knowledge from the counseling that has been given. The result of community service was an increase in knowledge of 75% from before and after counseling was given. Mother also feels calm in making MCH visits during the covid-19 pandemic.

Keywords: Knowledge, MCH Visit, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Sejak dinyatakan sebagai pandemi oleh *World Health Organization (WHO)* pada tanggal 11 Maret 2020, upaya mencegah penularan dan memperlambat laju infeksi baru merupakan tujuan utama penanganan kasus Covid-19. Status pandemi menandakan bahwa penyebaran Covid-19 berlangsung sangat cepat dan luas, hingga hampir tak ada negara di dunia yang terhindar dari Covid-19. (Nurhalimah, 2020)

Fasilitas pelayanan kesehatan di masa pandemi Covid-19 merupakan garda terdepan dalam upaya penanggulangan kasus. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan primer selama ini merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan di Indonesia. Di masa pandemi Covid-19, puskesmas sebagai penyedia layanan kesehatan yang mengutamakan upaya preventif dan promotif dituntut perannya dalam hal pencegahan dan penanganan Covid-19. Upaya promotif dan preventif yang optimal dapat membantu penanganan Covid-19 dengan memperlambat laju insidensi penularan dari manusia ke manusia lainnya. Peran puskesmas perlu diperkuat dalam hal prevensi, deteksi dan respon sesuai kewenangannya sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Di sisi lain, puskesmas memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) untuk pemenuhan standar pelayanan minimal bagi masyarakat yang tidak boleh ditinggalkan walaupun di masa pandemi. (Kemenkes, 2021)

Pelayanan kesehatan ibu dan anak merupakan bagian dari pelayanan kesehatan keluarga dalam UKM yang diselenggarakan puskesmas dengan sasaran utama adalah ibu hamil, bayi, dan balita. Di masa pandemi Covid-19 terdapat beberapa kegiatan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak yang wajib dilaksanakan yaitu pemeriksaan kehamilan pertama kali dan trimester III, persalinan normal pada kasus non Covid-19, pelayanan KB rutin dan pasca salin, kunjungan nifas pertama, dan pelayanan neonatal esensial dan KN 1. Kegiatan yang dapat ditunda pelaksanaannya adalah pemeriksaan kehamilan rutin dan pemeriksaan USG dan Doppler pada ibu terkonfirmasi Covid-19. Kegiatan kelas ibu hamil dan kelas ibu balita bisa ditunda pelaksanaannya atau tetap dilakukan dengan metode atau teknik yang berbeda. (Kemenkes, 2021)

Pengetahuan atau kognitif merupakan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*) karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan ibu tentang pentingnya melakukan kunjungan KIA merupakan hasil tahu seorang ibu terhadap manfaat dari pelayanan KIA. Apabila ibu hamil sudah mengetahui akan pentingnya manfaat dari kunjungan KIA maka ibu hamil dan ibu yang memiliki anak balita akan tertarik untuk mengikuti kegiatan pelayanan KIA. Oleh karena itu, diperlukan peran nyata dari bidan untuk memberikan informasi mengenai tips melakukan kunjungan KIA meskipun pada masa pandemi Covid-19. (Notoatmodjo, S., 2018)

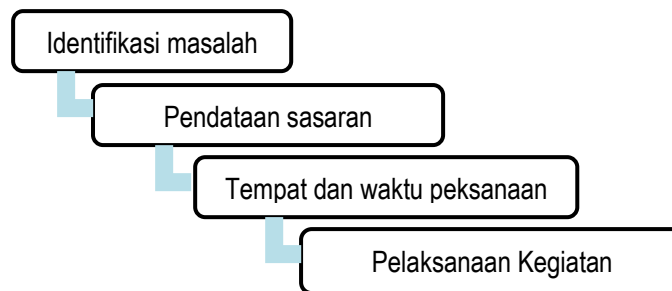
Berdasarkan Survey Awal yang dilakukan di Puskesmas Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah didapatkan 2 ibu hamil serta 4 orang ibu yang memiliki anak balita enggan melakukan kunjungan KIA pada masa Pandemi covid-19 karena merasa khawatir akan tertular virus corona. Rasa khawatir dan berlebihan. Berdasarkan uraian permasalahan yang ada dengan menerapkan bidang keilmuan Kebidanan Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu melalui kegiatan pengabdian

masyarakat ini akan melakukan Sosialisasi “Tips Melaksanakan Kunjungan KIA pada Masa Pandemi Covid-19” program ini dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan unggul khususnya dalam penerapan bidang keilmuan kebidanan serta sebagai langkah pengabdian kepada masyarakat bagi dosen di Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu.

Adapun kegiatan pengabdian ini yaitu mengadakan penyuluhan tentang pentingnya melakukan kunjungan KIA meskipun dimasa pandemic covid-19 di Puskesmas Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang tips dalam melakukan kunjungan KIA aman di masa Pandemi Covid-19 sehingga dapat mengurangi rasa kekhawatiran masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan KIA meskipun di masa pandemi sehingga status kesehatan Ibu dan Anak tetap terpantau.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan yakni berupa Sosialisasi dengan Tema “Tips Melaksanakan Kunjungan KIA pada Masa Pandemi Covid-19” sebagai upaya proteksi diri dari paparan virus covid-19. Tempat kegiatan pengabdian masyarakat ini di lakukan di Puskesmas Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan ini di laksanakan pada tanggal 21 Oktober 2021. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah ibu hamil, ibu nifas dan ibu yang memiliki balita yakni sebanyak 28 orang. Prosedur kegiatan pertama yang di lakukan yaitu dimulai dari mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat khususnya di puskesmas Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah, dimana ditemukan masalah masih banyaknya ibu-ibu yang enggan memanfaatkan pelayanan KIA dimasa pandemic covid-19. Berikut ini terdapat alur yang menjelaskan bagaimana tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 minggu yang diawali dengan melakukan pendekatan kepada petugas kesehatan, tokoh masyarakat untuk menggali dan menemukan permasalahan yang ada. Setelah berhasil dilakukan identifikasi masalah selanjutnya dilakukan pendataan jumlah sasaran yakni ibu hamil, ibu nifas, ibu dengan akseptor KB dan ibu yang memiliki anak balita, dilanjutkan pengumpulan khalayak sasaran sesuai dengan tempat yang telah ditunjuk untuk pelaksanaan acara, membagikan kuesioner *pre test*, setelah selesai mengisi kuesioner *pre test* maka kami membagikan leaflet, lalu dilanjutkan dengan pemaparan materi, selanjutnya dilakukan diskusi tanya jawab dan diakhiri dengan evaluasi kegiatan yakni dengan

membagikan kuesioner *post test* untuk melihat sejauh mana pemahaman sasaran terhadap materi yang telah diberikan. Kuesioner *post test* berisi 10 item pertanyaan dengan bentuk soal pilihan ganda. Hasil perolehan lembar kuesioner *pre* dan *post test* dilakukan analisis data sederhana, hasil berupa diagram batang untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman sasaran kegiatan.

HASIL PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dengan tema “Tips Melaksanakan Kunjungan KIA pada Masa Pandemi Covid-19” sebagai upaya proteksi diri dari paparan virus covid-19 yang dilakukan di Puskesmas Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah ini melibatkan Tokoh masyarakat dan juga Bidan yang bertugas di wilayah kerja Puskesmas Sri Kuncoro. Berikut ini dokumentasi saat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

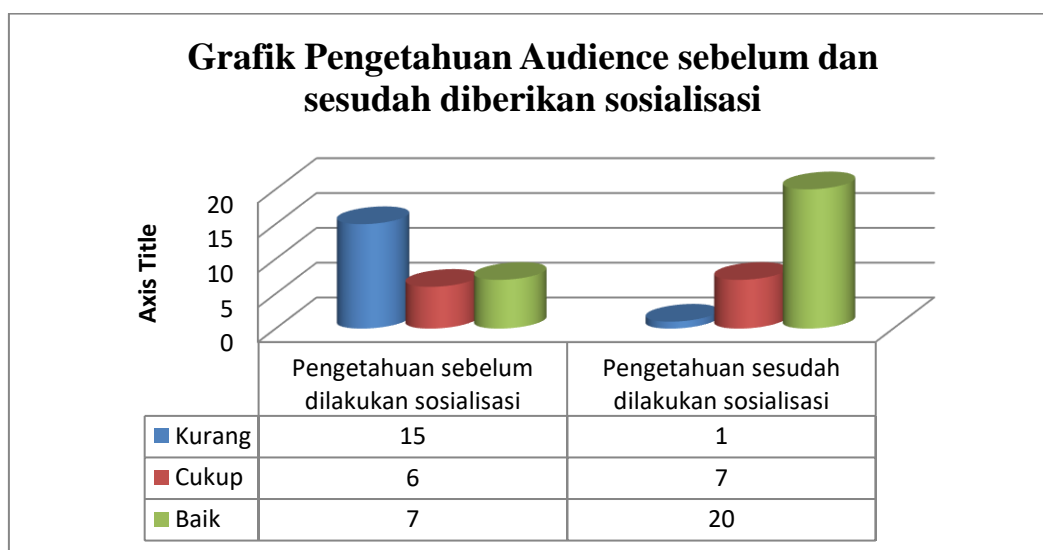


Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, terjadi peningkatan pengetahuan mengenai Pentingnya melakukan kunjungan KIA serta bagaimana tips melakukan kunjungan KIA pada masa Pandemi Covid-19 sebagai upaya proteksi diri terhadap paparan virus corona, setelah dilakukan sosialisasi tersebut dapat terlihat adanya perbedaan hasil evaluasi kuesioner yang diberikan sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Dimana rata-rata sebelum dilakukannya penyuluhan perolehan skor hanya 30% dan meningkat menjadi 75% setelah dilakukan sosialisasi, hal ini dapat dilihat dari respon jawaban audience dalam sesi tanya jawab. Berikut adalah tabel dan grafik hasil pre test dan post test pengetahuan audience kegiatan sosialisasi.



Tabel 1. Grafik pengetahuan audience sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat dari 28 ibu hamil dan ibu yang memiliki anak balita yang di berikan sosialisasi tentang tips melakukan kunjungan KIA pada masa pandemi Covid-19, didapatkan hasil ibu-ibu sebelum mendapatkan sosialisasi diperoleh dari 28 ibu yang hadir, diperoleh 15 ibu yang berpengetahuan kurang, 6 orang yang berpengetahuan cukup dan 7 orang yang berpengetahuan baik, sedangkan perolehan skor setelah mendapatkan materi dari sosialisasi didapatkan hanya 1 orang WUS yang masih berpengetahuan kurang, 7 orang yang berpengetahuan cukup, dan 20 orang yang berpengetahuan baik. Terdapat peningkatan yang signifikan setelah dilakukannya sosialisasi tersebut.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang biasanya dapat mempengaruhi sikap dan kepedulian untuk melakukan perubahan menjadi lebih baik yang mana dalam hal ibu berkurangnya rasa khawatir ibu untuk terus melakukan kunjungan KIA serta memanfaatkan pelayanan KIA meskipun dimasa pandemic covid-19 (Notoatmodjo, S., 2018). Dalam kondisi Pandemi Covid-19 pelayanan kesehatan terkena dampak termasuk standar pelayanan yang dibatasi oleh protocol kesehatan, namun bagaimanapun juga pelayanan kesehatan yang prima harus tetap optimal dan menjadi prioritas utama dengan menunjukkan sikap empati guna menjaga kepuasan pasien terhadap pelayanan KIA di masa Pandemi Covid-19.

Hasil pengabdian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Metha F, 2021) Salah satu upaya untuk menciptakan kepuasan pasien terhadap layanan KIA adalah penilain terhadap dimensi bukti langsung yang baik. Dimensi bukti langsung (*Tangible*) yaitu perbandingan antara harapan dengan kenyataan terhadap penampilan fasilitas fisik, peralatan, dan pegawai di Pelayanan Kesehatan (Puskesmas), dengan demikian meski dalam masa pandemic Covid-19 pelayanan KIA tetap dapat dilaksanakan secara optimal dengan mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 sehingga dapat mengurangi persepsi negative serta kecemasan di masyarakat dalam melakukan kunjungan KIA dimasa pandemi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan motivasi sasaran untuk melakukan kunjungan KIA meskipun di masa pandemi covid-19, dimana sasaran sudah mulai memahami bahwa jika melakukan kunjungan KIA sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 maka mereka sudah melakukan proteksi diri agar terhindar dari paparan virus corona sehingga pelayanan KIA tetap dapat dilaksanakan guna meningkatkan derajat kesehatan Ibu dan Anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, yaitu pihak Puskesmas Sri Kuncoro, dan kepada masyarakat khususnya sasaran Ibu-ibu yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi kami.

PUSTAKA

- Buana DR. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. SALAM J.Sos dan Budaya Syar-i. 2020;7(3)
- Cucinotta D, Vanelli M. WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta Biomed.* 2020;91(1):157–60.
- Dodo DO, Trisnantoro L, Riyarto S. Analisis Pembiayaan Program Kesehatan Ibu dan Anak Bersumber Pemerintah dengan Pendekatan Health Account. *J Kebijakan Kesehat Indones* [Internet]. 2012;01(1):13–23.
- Kemenkes. (2021). *LAKIP Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan*. Jakarta: Kemenkes.
- Lisa Marniyati, Irsan Saleh BBS, Program. Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang. *J Kedokt DAN Kesehat.* 2016;3(1):355–62
- Metha F, D. A. (2021). Analisis Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bidan Cerdas*, 9.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metedologi penelitian kesehatan, edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhalimah, N. (2020). Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdwon Untuk Mengatasi Wabah Covid-19. *Sekolah Tinggi Tarbiyah Insan Kamil*, 4.
- Parwanto, MLE. (2020, Maret). Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* Vol. 3 No. 1.
- Sari DP, 'Atiqoh NS. Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah. *INFOKES J* [Internet]. 2020;10(1):52–5. Available from: <http://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850>
- Zahtamal, Tuti Restuastuti FC. Analisis Faktor Determinan Permasalahan Pelayanan Kesehatan bu dan Anak. *J Kesehat Masy Nas.* 2011;6(1):9–16.